

INTERAKSI SOSIAL DALAM KELOMPOK TANI SEHATI DI KELURAHAN KAKASKASEN DUA KOTA TOMOHON

SOSIAL INTERACTION IN FARMER SEHATI GROUPS IN THE KAKASKASEN DUA SUB DISTRICT OF TOMOHON CITIES

Christy Mikhael Ester Lingga⁽¹⁾, **Melsje Yellie Memah**⁽²⁾, **Noortje Marselianie Benu**⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 15031104034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id : Rabu, 23 Desember 2020
Disetujui diterbitkan : Jumat, 15 Januari 2021

ABSTRACT

This study aims to describe the level of social interaction in the Sehati farmer group in Kakaskasen Dua Village, Tomohon City which consists of cooperation, accommodation, and assimilation. This research was conducted from May to March January. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct interviews with 10 respondents consisting of KSB and all members of the Sehati Farmer Group using a questionnaire, while secondary data were obtained from BP3K, literature, and previous research related to this study. Methods of data collection were carried out using a survey, and measured using a Likert scale. The results showed that, the level of social interaction in the Sehati farmer group in Kelurahan Kakaskasen Dua Tomohon City from the accommodation cooperation variable, the assimilation was 84.72%. Generally classified as Very Good. In particular, the level of interaction in the Sehati farmer group for the very good category, namely the accommodation variable was 85.33% and the assimilation variable was 89.83%. For the good category, namely the cooperation variable, amounting to 77.5%. The results showed that the social interaction of the Sehati farmer groups was very good except for the good cooperation. The results of the Likert analysis show that social interaction in the Sehati farmer group in Kakaskasen Dua Subdistrict, Tomohon City reaches 84.72% which means that it is in the very good category.

Keywords: Interaction, Social, Sehati Farmer Group

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat interaksi sosial pada kelompok tani Sehati di Kelurahan Kakaskasen Dua Kota Tomohon yang terdiri dari kerjasamanya, akomodasinya, dan asimilasinya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Maret Januari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada 10 responden yang terdiri dari KSB dan seluruh anggota Kelompok Tani Sehati dengan menggunakan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari BP3K, literatur, dan penelitian sebelumnya yang terkait dalam penelitian ini. Metode Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey, dan diukur dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat interaksi sosial pada kelompok tani Sehati di Kelurahan Kakaskasen Dua Kota Tomohon dari variabel kerjasama, akomodasi, asimilasi sebesar 84,72 %. Secara umum tergolong Sangat Baik. Secara khusus tingkat Interaksi sosial dalam kelompok tani Sehati untuk kategori sangat Baik yaitu pada variabel akomodasi sebesar 85,33% dan variabel asimilasi sebesar 89,83%. Untuk kategori baik yaitu pada variabel kerjasama, sebesar 77,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial pada kelompok tani Sehati sangat baik kecuali pada Kerjasama yang tergolong baik. Hasil analisis likert menunjukkan bahwa interaksi sosial pada kelompok tani Sehati di Kecamatan Kakaskasen Dua Kota Tomohon mencapai 84,72% yang artinya dalam kategori sangat baik.

Kata kunci : Interaksi, Sosial, Kelompok Tani Sehati

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang berbasiskan pertanian yang memiliki kekayaan alam berlimpah baik berupa rempah-rempah maupun hasil pangan seperti beras, umbi-umbian, dan jagung. Berdasarkan kondisi alam tersebut, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok dapat diartikan sebagai suatu wadah masyarakat untuk berkumpul dan bekerjasama dalam mencapai tujuan mereka. Kelompok yang bergerak dibidang pertanian disebut kelompok tani. Kakaskasen dua merupakan daerah yang potensial dalam pengembangan pertanian hortikultura selain Rurukan walaupun letaknya dibawah kaki gunung Lokon.

Interaksi sosial terdiri dari kerjasama, akomodasi (penyesuaian) dan asimilasi (perpaduan). Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama antar individu tersebut. Proses sosial adalah suatu interaksi sosial atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar petani yang berlangsung di dalam kelompok tani. Proses sosial diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan bentuk hubungan sosial. Pada interaksi sosial terjalin hubungan erat yang kemudian akan menciptakan keselarasan sosial. Oleh karena itu, interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya keselarasan sosial petani yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, petani dapat saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kelompok tani yang mendorong munculnya keselarasan sosial. Keteraturan sosial merupakan suatu kondisi dimana sendi-sendi kehidupan kelompok tani berjalan dengan tertib dan teratur sehingga tujuan kelompok tani dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelompok Tani Sehati peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa petani yang kurang aktif dalam interaksi sosial hal ini ditandai dengan kurangnya petani yang menghadiri rapat dan beberapa petani tidak hadir di kebun. Hal-hal

tersebut merupakan bagian dari interaksi sosial yang rendah di kelompok tani. Dari pemaparan tersebut penulis mencoba melakukan penelitian yang lebih mendalam sekaligus ingin melihat lebih jauh tentang bagaimana interaksi sosial dalam kelompok Tani Sehati.

Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Soekanto (2012) istilah sosial pada ilmu sosial menunjuk pada objeknya, yaitu masyarakat. Interaksi sosial menurut para ahli di antaranya: interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik (Walgito, 2003).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksi sosial dalam kelompok tani Sehati di kelurahan Kakaskasen Dua kota Tomohon?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial dalam kelompok tani Sehati di kelurahan Kakaskasen Dua kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

Secara akademis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai interaksi sosial dalam kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 (delapan) bulan mulai dari bulan Mei sampai bulan Januari 2021 dari tahap persiapan, sampai pada penyusunan penelitian. Dengan lokasi penelitian di Kelurahan Kakaskasen II kota Tomohon.

Metode Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara kepada pengurus dan anggota kelompok Tani Sehati sebagai sampel penelitian, Lurah Kakaskasen, melalui wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kota Tomohon.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggabungkan semua subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan diambil secara acak. Pengambilan sampel sebanyak 10 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok Tani Sehati.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, adalah :

1. Karakteristik responden:
 - a. Nama
 - b. Tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, PT)
 - c. Umur : Usia responden sejak responden dilahirkan)
2. Kerjasama, berkaitan dengan usaha petani dalam menyelesaikan pekerjaan atau masalah secara bersama-sama.
Indikator-indikatornya sebagai berikut :
 - a. Tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama dalam kelompok
 - b. Saling memberi masukan/kontribusi dalam setiap persoalan bagi kelompok
 - c. Berkontribusi secara total bagi kemajuan kelompok
 - d. Berjuang untuk perkembangan kelompok tani
3. Akomodasi (penyesuaian), berkaitan dengan usaha petani dalam mengurangi pertentangan dalam kelompok Tani Sehati

Indikator-indikatornya sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat.
 - b. Meredakan suasana tegang dalam kelompok.
 - c. Kemampuan menghadapi tekanan.
 - d. Bersikap ramah kepada orang lai
4. Asimilasi (perpaduan), berkaitan dengan kemampuan petani dalam menerima kekurangan dan perbedaan dalam kelompok Tani Sehati.

Indikator-indikatornya sebagai berikut :

- a. Kesatuan tindakan dalam kelompok.
- b. Toleransi dalam kelompok.
- c. Tidak egois dalam kelompok.
- d. Persaudaraan dalam kelompok tani

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis secara deskriptif menggunakan skala likert.

SB	: Sangat Baik.	Skor: 5
B	: Baik.	Skor: 4
N	: Netral	Skor: 3
KB	: Kurang Baik	Skor: 2
STB	: Sangat Tidak Baik	Skor: 1

Dengan cara perhitungan skor sebagai berikut:
Jumlah Skor Tiap Kriteria = Capaian Skor X Jumlah Responden Untuk :

$$S5 = 5 \times 10 = 50$$

$$S4 = 4 \times 10 = 40$$

$$S3 = 3 \times 10 = 30$$

$$S2 = 2 \times 10 = 20$$

$$S1 = 1 \times 10 = 10$$

Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan (skor tertinggi) = 50 (Sangat Baik), Jumlah skor terendah = 10 (Sangat tidak setuju).

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat interaksi sosial petani dalam kelompok tani:

Jumlah Skor Seluruh Kriteria = Capaian Jumlah Skor X Jumlah Responden X Jumlah pertanyaan

Untuk:

$$S5 = 5 \times 10 = 90 \times 36 = 1800$$

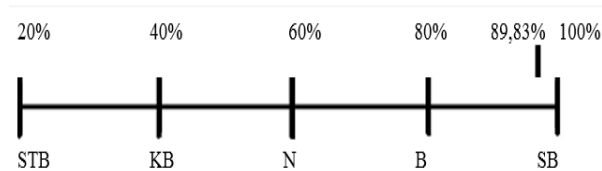
$$S4 = 4 \times 10 = 72 \times 36 = 1440$$

$$S3 = 3 \times 10 = 54 \times 36 = 1080$$

$$S2 = 2 \times 10 = 36 \times 36 = 720$$

$$S1 = 1 \times 10 = 18 \times 36 = 360$$

- Keterangan : Kriteria interpretasi skor
- Angka 20% = Sangat tidak baik
 - Angka 21% - 40% = Kurang Baik
 - Angka 41% - 60% = Netral
 - Angka 61% - 80% = Baik
 - Angka 81% - 100% = Sangat Baik



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan likert scale (skala likert) dimana menurut Riduwan (2008) dalam buku rumus dan data dalam analisis statistika sebagai berikut:

$$\text{Indeks interaksi sosial} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Keadaan Geografis Lokasi Penelitian

Kelurahan Kakaskasen II, secara administrasi, termasuk dalam wilayah Kecamatan Tomohon, Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan secara geografis, Kelurahan Kakaskasen II terletak pada 1,15 Lintang Utara dan 124,5 Bujur Timur dengan mempunyai luas wilayah sebesar 378 km² (Matindas dkk., 2010) yang terdiri dari lahan kering berupa tegalan, pekarangan dan lahan tidur seluas 198 ha, lahan sawah seluas 70 ha, kolam seluas 3 ha, serta hutan seluas 52 ha (Soekarya, 2011) dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kakaskasen Satu
- Sebelah Timur: Gunung Mahawu
- Sebelah Barat : Gunung Lokon
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kakaskasen Tiga

Klim Kelurahan Kakaskasen II pada umumnya sejuk dengan temperatur udara antara 190 °C – 290 °C. Topografi Kelurahan ini datar, berbukit dan bergelombang serta letak ketinggiannya berada pada 600 m dari permukaan laut (Matindas dkk., 2010).

Kelompok Tani Sehati

Kelompok tani mitra bernama Sehati dan didirikan pada 9 Maret 2012. Nama Sehati digunakan dengan maksud semua anggota sehati, sepikir, dan baikan. Kelompok tani Sehati masuk dalam katagori pemula di Kakaskasen Dua. Karena kelompok tani ini relatif masih baru, maka kegiatan yang dilakukan relatif juga masih sedikit. Domisili kelompok tani Sehati adalah Kelurahan Kakaskasen II, Lingkungan Satu, Kota Tomohon.

Karakteristik Responden

Identitas Responden

Tabel 1 merupakan data dari 10 responden berdasarkan nama, jenis kelamin dan jabatan dalam kelompok tani.

Tabel 1. Identitas Responden

Nama	L/P	Jabatan
Stevi Runtuwene	L	Ketua
Johanis Lasut	L	Sekretaris
Frangky Tangkawarow	L	Bendahara
San Paat	L	Anggota
Jemmi Kaparang	L	Anggota
Stani Poyoh	L	Anggota
Frangky Mandagi	L	Anggota
Feki Toi	L	Anggota
Hengki Pangemanan	L	Anggota
Febri Tombokan	L	Anggota

Umur Responden

Umur akan berpengaruh terhadap kemampuan fisik dalam bekerja.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
31 –40	3	30
41 –50	5	50
51 –60	1	10
>60	1	10
Jumlah	10	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur responden pada interval 51 –60 tahun dan >60 tahun memiliki nilai persentase yang sama yaitu 10 % merupakan persentase nilai terkecil dengan masing-masing 1 responden. Pada interval 41 –50 tahun memiliki nilai persentase sebesar 50% ini merupakan persentase nilai terbesar dengan 5 responden, pada interval 31 –40 tahun memiliki nilai persentase sebesar 30% dengan 3 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa semua responden termasuk dalam kelompok umur atau usia tenaga kerja produktif yaitu dari 31 tahun sampai >60 tahun.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi peningkatan SDM. Adanya pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kecakapan petani dalam mengusahakan usahatani sehingga dapat menguntungkan dan meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan berpengaruh juga terhadap kemampuan berpikir dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Tingkat pendidikan semua responden hanya sampai pada tingkat SMA dengan persentase sebesar 100%.

Kerjasama

Kerjasama merupakan unsur dasar dalam interaksi sosial, kerjasama adalah hal yang paling dasar dalam menyusun setiap rencana kegiatan kerja dan melaksanakan kegiatan tersebut dalam kelompok Tani Sehati.

Tabel 3. Skor Rata-rata kerja sama

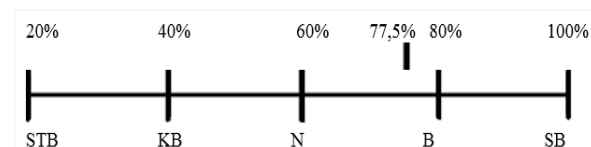
No	Kerjasama	Total Skor	Persentase (%)	Interpretasi
1	Apakah kelompok tani Sehati selalu melaksanakan kegiatan bersama-sama.	43	86	Sangat Baik
2	Apakah kelompok tani Sehati saling membantu dalam pekerjaan.	43	86	Sangat Baik
3	Apakah kelompok tani Sehati selalu bergotong royong dalam pekerjaan	43	86	Sangat Baik
4	Apakah anggota kelompok tani Sehati senang memberikan saran dalam persoalan kelompok.	31	62	Baik
5	Apakah anggota kelompok tani Sehati bisa menerima kritikan .	35	70	Baik
6	Apakah anggota kelompok tani Sehati mampu menerima saat	36	72	Baik

7	pendapatnya ditolak Apakah anggota kelompok tani Sehati saling mengoreksi saran yang kurang tepat/logis.	37	74	Baik
8	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling berbagi ilmu metode usaha tani.	50	100	Sangat Baik
9	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling memberikan pujian kepada anggota yang dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.	44	88	Sangat Baik
10	Apakah anggota kelompok tani Sehati mempertimbangkan penilaian negatif anggota lain.	44	88	Sangat Baik
11	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling menegur perilaku anggota lain yang merugikan kelompok.	31	62	Baik
12	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling mengoreksi keputusan dan peraturan yang kurang tepat/logis.	28	56	Netral
Total		465	930	Baik
Rata - rata		38,75	77,5	

Tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan kerjasama yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan Apakah anggota kelompok tani Sehati saling berbagi ilmu metode usaha tani. Pada indikator kerjasama diperoleh skor rata-rata 77,5% sehingga interpretasi nilai dalam indikator kerjasama tergolong Baik

$$\text{Kerjasama} = \frac{930}{1200} \times 100 \% = 77,5\% \text{ (Baik)}$$

Interpretasi :



Akomodasi

Akomodasi merupakan unsur kedua dalam interaksi sosial , dengan adanya akomodasi/penyesuaian akan menciptakan kenyamanan dan ketenangan dalam kelompok yang memudahkan setiap anggota kelompok supaya nyaman dalam bekerja.

Tabel 4. Skor Rata-rata dan Interpretasi Akomodasi Nilai

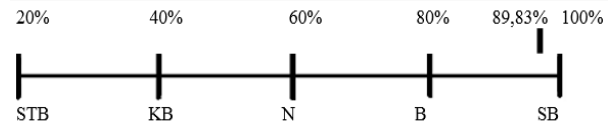
No	Akomodasi	Total Skor	Persentase (%)	Interpretasi
1	Apakah kelompok tani Sehat menanyakan pendapat semua anggota	50	100	Sangat Baik
2	Apakah anggota kelompok tani Sehat dapat mempertimbangkan pendapat saat ada anggota yang menolak pendapatnya	39	78	Baik
3	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling memperhatikan dengan baik ketika ada anggota lain berbicara pada saat rapat kelompok	50	100	Sangat Baik
4	Apakah anggota kelompok tani Sehat hangat dan rendah hati antara satu sama lain	40	80	Baik
5	Apakah anggota kelompok tani Sehat menjadi penengah yang baik saat ada yang bermasalah	37	74	Baik
6	Apakah anggota kelompok tani Sehat menjaga perasaan anggota lain dalam kelompok	37	74	Baik
7	Apakah anggota kelompok tani Sehat sanggup menerima teguran	42	84	Sangat Baik
8	Apakah anggota kelompok tani Sehat mudah melupakan kesalahan pahaman dalam kelompok	41	82	Sangat Baik
9	Apakah anggota kelompok tani Sehat mudah memaafkan kesalahan anggota lain	45	90	Sangat Baik
10	Apakah anggota kelompok tani Sehat mudah tersenyum kepada semua anggota	50	100	Sangat Baik
11	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling berkata sopan kepada siapapun, karena akan lebih dihargai oleh orang lain	44	88	Sangat Baik
12	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling menyapa jika bertemu di jalan	46	92	Sangat Baik
Total		521	1042	
Rata - rata		43,41	85,33	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan akomodasi yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan Apakah kelompok tani Sehat menanyakan pendapat semua anggota.

Pada indikator akomodasi diperoleh skor rata-rata 85,33 % sehingga interpretasi nilai dalam indikator akomodasi tergolong Sangat Baik.

Akomodasi $X = 1042 / 1200 \times 100\% = 85,33\%$ (Sangat Baik).

Interpretasi :



Rekapitulasi Interaksi Sosial Kelompok Tani Sehat

Tabel 8. Menunjukkan rekapitulasi interaksi sosial kelompok Tani Sehat. Tabel dapat dilihat berikut ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Interaksi Sosial Kelompok Tani Sehat

No	Interaksi Sosial	Total	Persentase (%)	Interpretasi
1	Apakah kelompok tani Sehat selalu melaksanakan kegiatan bersama-sama.	43	86	Sangat Baik
2	Apakah kelompok tani Sehat saling membantu dalam pekerjaan.	43	86	Sangat Baik
3	Apakah kelompok tani Sehat selalu bergotong royong dalam pekerjaan	43	86	Sangat Baik
4	Apakah anggota kelompok tani Sehat senang memberikan saran dalam persoalan kelompok.	31	62	Baik
5	Apakah anggota kelompok tani Sehat bisa menerima kritikan	35	70	Baik
6	Apakah anggota kelompok tani Sehat mampu menerima saat pendapatnya ditolak	36	72	Baik
7	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling mengoreksi saran yang kurang tepat/logis.	37	74	Baik
8	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling berbagi ilmu metode usaha tani.	50	100	Sangat Baik
9	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling memberikan pujian kepada anggota yang dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.	44	88	Sangat Baik
10	Apakah anggota kelompok tani Sehat mempertimbangkan penilaian negatif anggota lain.	44	88	Sangat Baik
11	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling menegur perilaku anggota lain yang merugikan kelompok.	31	62	Baik
12	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling mengoreksi keputusan dan peraturan yang kurang tepat/logis.	28	56	Netral
13	Apakah kelompok tani Sehat menanyakan pendapat semua anggota	50	100	Sangat Baik
14	Apakah anggota kelompok tani Sehat dapat mempertimbangkan pendapat saat ada anggota yang menolak pendapatnya	39	78	Baik
15	Apakah anggota kelompok tani Sehat saling memperhatikan dengan baik ketika ada anggota lain berbicara pada saat rapat kelompok	50	100	Sangat Baik
16	Apakah anggota kelompok tani Sehat hangat dan rendah hati antara satu sama lain	40	80	Baik
17	Apakah anggota kelompok tani Sehat menjadi penengah yang baik saat ada yang bermasalah	37	74	Baik
18	Apakah anggota kelompok tani Sehat menjaga perasaan anggota lain dalam kelompok	37	74	Baik
19	Apakah anggota kelompok tani Sehat sanggup menerima teguran	42	84	Sangat Baik
20	Apakah anggota kelompok tani Sehat mudah melupakan kesalahan pahaman dalam kelompok	41	82	Sangat Baik

21	Apakah anggota kelompok tani Sehati mudah memaafkan kesalahan anggota lain	45	90	Sangat Baik
22	Apakah anggota kelompok tani Sehati mudah tersenyum kepada semua anggota	50	100	Sangat Baik
23	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling berkata sopan kepada siapapun, karena akan lebih dihargai oleh orang lain	44	88	Sangat Baik
24	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling menyapa jika bertemu di jalan	46	92	Sangat Baik
25	Apakah semua anggota kelompok tani Sehati bekerja saat jadwal jam kerja kelompok	40	80	Baik
26	Apakah semua anggota kelompok tani Sehati beristirahat saat jam istirahat kerja kelompok	50	100	Sangat Baik
27	Apakah dalam kelompok tani Sehati menerima siapa saja anggota untuk berinteraksi	50	100	Sangat Baik
28	Apakah anggota kelompok tani Sehati mengerti saat ada anggota yang tidak datang karena hari ibadah	40	80	Baik
29	Apakah anggota kelompok tani Sehati membela saat ada anggota yang di fitnah	37	74	Baik
30	Apakah anggota kelompok tani Sehati mematuhi peraturan kelompok	50	100	Sangat Baik
31	Apabila dalam kelompok tani Sehati ada anggota yang butuh bantuan berkonsultasi, dengan senang hati anggota meluangkan waktu untuk membantunya	50	100	Sangat Baik
32	Apabila anggota kelompok tani Sehati memerlukan pertolongan karena sakit, maka anggota lain akan tetap menolongnya walaupun sedang sibuk	48	96	Sangat Baik
33	Apakah anggota kelompok tani Sehati saling mengingatkan untuk menjaga kesehatan	50	100	Sangat Baik
34	Apabila kelompok tani Sehati diundang ke acara ibadah, maka semua anggota datang	37	74	Baik
35	Apakah kelompok tani Sehati datang menjenguk anggota yang sakit	37	74	Baik
36	Apakah anggota kelompok tani Sehati mengucapkan selamat pada anggota yang bersyukur	50	100	Sangat Baik
Total		1525	3050	

Rekapitulasi Interaksi Sosial Kelompok Tani Sehati menunjukkan bahwa interaksi sosial Kelompok Tani Sehati di Kelurahan Kakaskasen Dua, dihitung dari jumlah keseluruhan skor pada setiap kriteria, dan sesuai hasil penelitian skor mencapai 1525. Dalam penelitian ini jumlah skor ideal 1800 (kategori sangat tinggi) dan jumlah skor terendah yaitu 360 (sangat rendah). Berdasarkan data yang dihimpun dari 36 indikator pernyataan yang diajukan kepada 10 orang responden, diperoleh total skor 1525. Secara persentase, angka indeks interaksi sosial Kelompok Tani Sehati di Kelurahan Kakaskasen Dua Kota Tomohon sebagai berikut:

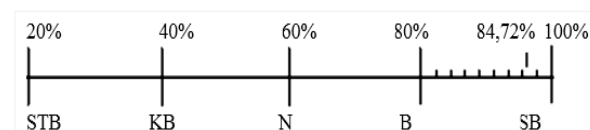
Tingkat Interaksi Sosial

$$= \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor ideal (Tertinggi)}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1525}{1800} \times 100 \%$$

$$= 84,72 \%$$

Pada Tingkat Interaksi Sosial diperoleh 84,72 % dengan kategori Sangat Baik dengan interpretasi skor :



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Interaksi sosial dalam kelompok tani Sehati di Kelurahan Kakaskasen Dua Kota Tomohon yang meliputi akomodasi, asimilasi Sangat Baik. Kecuali kerjasama yang tergolong Baik.

Secara keseluruhan interaksi sosial dalam kelompok tani Sehati Sangat Baik (SB) dengan nilai 84.72 %. Artinya interaksi sosial yang dimulai dengan kerjasama, akomodasi dan asimilasi tergolong Sangat baik dalam kelompok tani Sehati.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu kelompok tani Sehati harus lebih meningkatkan kerjasama agar kedepan lebih baik lagi supaya kelompok tani Sehati semakin berkembang dan lebih maju lagi serta menjadi contoh bagi kelompok tani yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Matindas, L., Bahtiar, dan A. Turang. 2010. Pengembangan Bunga Krisan Dalam Perspektif Agribisnis Di Kota Tomohon Kasus Kelurahan Kakaskasen Dua. BPTP SULUT. Manado.
- Soekanto, S. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta.

Soekarya, T. 2011. Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Desa Wisata. Suatu masukan untuk Pengembangan di Kakaskasen Dua, Tertitip dan Punten. Kementrian Kebudayaan Dan Pariwisata. Jakarta.

Walgito, B. 2003. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. ANDI. Yogyakarta.